PENGARUH PEMANFAATAN WEBLOG SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 8 PADANG

SKRIPSI

"*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana*

Pendidikan (S.Pd) Teknik Informatika dan Komputer

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang"

Oleh :

MUFAJRIN
2009/94265

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMANFAATAN WEBLOG SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 8 PADANG

Nama	: Mufajrin
BP/NIM	: 2009 / 94265
Program Studi	: Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan	: Teknik Elektronika
Fakultas	: Teknik

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhammad Adri, S.Pd, MT	**Drs. Almasri, MT**
NIP. 19750514 200003 1 001	**NIP. 19640713 198803 1 016**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika

FT UNP

Drs. Efrizon, MT
NIP. 19650409 199001 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Weblog Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 8 Padang

Nama	: Mufajrin
BP/NIM	: 2009 / 94265
Program Studi	: Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan	: Teknik Elektronika
Fakultas	: Teknik

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: **Muhammad Adri, S.Pd, MT**	1._____
2. Sekretaris	: **Drs. Almasri, MT**	2._____
3. Anggota	: **Drs. Zulkifli Naansah**	3._____
4. Anggota	: **Drs. Legiman Slamet, MT**	4._____
5. Anggota	: **Drs. H. Sukaya**	5._____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2011

Yang Menyatakan

Mufajrin

ABSTRAK

Mufajrin : Pengaruh Pemanfaatan Weblog Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 8 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK kelas XI SMA Negeri 8 Padang dengan memanfaatkan weblog sebagai sumber belajar. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK masih banyak dibawah KKM dengan nilai 65 yang ditetapkan oleh sekolah dan penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa kurang maksimalnya sumber belajar bagi siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Experiment* dengan populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang yang terdaftar pada tahun 2010/2011 sebanyak 4 kelas. Rancangan penelitian adalah *randomized control-group postest only design.* Teknik penentuan sampel adalah *teknik purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas XI IPS_1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS_2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa seperangkat tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal yang dilakukan di akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran TIK dengan memanfaatkan weblog sebagai sumber belajar dilaksanakan dengan langkah – langkah: (1) guru mempostingkan materi pelajaran yang akan dipelajari yang disertai dengan tugas pada *blog* (2) siswa mengakses *blog* dengan alamat http://tikpembelajaranku.blogspot.com// (3) siswa berkomentar dan mendownload materi pelajaran pada blog (4) siswa mempelajari dan mengerjakan tugas secara mandiri (5) siswa mengirimkan tugas ke email guru dengan alamat mufajrinpat@gmail.com dengan waktu yang telah ditentukan, tugas sebagai syarat untuk mengikuti pelajaran untuk pertemuan tatap mukanya (6) guru menerangkan materi pelajaran pada tatap muka di kelas (7) siswa bertanya pada guru mengenai pelajaran yang belum dipahami (8) siswa mengerjakan latihan (9) guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan *weblog* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran TIK ditandai dengan nilai rata-rata (69,37) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya langsung (63,90), kemudian dilakukan teknik analisis data uji t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Diperoleh t_{hitung} adalah 2,18 dan t_{tabel} adalah 1,67 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini membuktikan bahwa hipotesis diterima pada taraf kepercayaan 95%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya memanfaatkan weblog sebagai sumber belajar lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pembelajaran langsung pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang.

Kata Kunci : *Weblog, quasi experiment, purposive sampling, randomized control- group postest only design.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Pengaruh Pemanfaatan Weblog Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 8 Padang”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Djanawir selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Padang.
3. Bapak Drs. Efrizon, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, MT selaku Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I.
6. Bapak Drs. Almasri, MT selaku dosen pembimbing II.
7. Bapak Drs. Zulkifli Naansyah, Bapak Legiman Slamet, MT, Bapak Drs. H. Sukaya selaku Tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
8. Seluruh staf pengajar, tenaga labor, tenaga administrasi Jurusan Teknik Elektronika UNP.
9. Bapak Fauzi, S. Kom selaku guru Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas XI SMA Negeri 8 Padang.
10. Majelis guru, karyawan/karyawati Tata Usaha, dan siswa SMA Negeri 8 Padang.
11. Teristimewa kepada Bapak dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada Penulis.

Semoga semua bimbingan dan saran yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini. Namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 7

B. Sumber Belajar 9

C. Weblog 11

D. Teknologi Informasi Dan Komunikasi 20

E. Pembelajaran Langsung 26

F. Penelitian Yang Relevan 29

G. Kerangka Konseptual 29

H. Hipotesis 30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian 31
B. Defenisi Operasional..... 31
C. Populasi dan Sampel..... 32
D. Variabel dan Data 33
E. Perancangan Weblog 34
F. Prosedur Pelaksanaan 42
G. Instrumen Penelitian 45
H. Teknik Analisis Data 48

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Rancangan Blog Sebagai Sumber Belajar..... 52
B. Deskripsi Data Penelitian..... 60
C. Uji Instrumen 64
D. Analisis Data 65
E. Pembahasan 68

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 72
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN..... 75

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, proses penyampaian pengetahuan, pesan dan harapan yang ingin / harus dimiliki oleh para pembelajar. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian informasi oleh setiap guru kepada peserta didiknya, maka guru mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran untuk membantu siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal dengan cara mengusahakan penyampaian materi pelajaran, memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, membangkitkan motivasi, keaktifan serta keterampilan siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran yang menggambarkan penguasaan dan keberhasilan suatu program yang diterapkan serta ketuntasan belajar siswa.

Pembelajaran itu sebagai suatu proses yang merupakan sebuah sistem yang tidak terlepas dari komponen – komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sumber belajar dapat memberikan

kemudahan kepada seseorang dalam belajar berupa segala macam sumber yang ada di sekelilingnya.

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 8 padang, bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut masih terdapat kekurangan – kekurangan dalam memanfaatkan sumber belajarnya terutama pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pembelajaran masih didominasi dan terpusat pada guru (*teacher oriented*). Guru cenderung menggunakan media cetak seperti buku sebagai sumber belajarnya karena mudah untuk dikembangkan. Padahal masih banyak sumber bahan ajar selain dari pada buku. Kebanyakan buku sangat bergantung pada simbol verbal (kata-kata) yang bersifat sangat abstrak, sehingga menuntut daya imajinasi yang sangat tinggi dari siswa, hal ini tentunya dapat menyulitkan mereka untuk memahami informasi atau isi yang terkandung di dalamnya. Disamping itu mengenai kepemilikan buku cetak yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dipelajari siswa perlu dipertanyakan lagi. Dengan demikian juga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti memilih melaksanakan penelitian di SMA Negeri 8 Padang karena pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) yang berjalan di SMA ini masih terpusat pada guru. Kemudian hasil belajar siswa belum sesuai dengan harapan. Menurut petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan belajar masing-masing mata pelajaran. Maka SMA Negeri 8 Padang menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 65 untuk mata

pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam mencapai tujuan belajar untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan ketetapan sekolah, diterapkan kerjasama dengan segala pihak yaitu sekolah, guru, siswa, orang tua serta masyarakat. Belum tercapainya hasil belajar yang diinginkan, dapat diamati melalui data yang diperoleh di SMA Negeri 8 Padang pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini tergambar dari tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Mid Semester I Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang mendapatkan hasil belajar KKM < 65	Siswa yang mendapatkan hasil belajar KKM > 65
1	XI IPS_1	30	22	8
2	XI IPS_2	29	23	6
3	XI IPS_3	30	25	5
4	XI IPS_4	29	20	9
	Jumlah	118	90 (76,27 %)	28 (23,73 %)

Sumber : Guru Mata Pelajaran TIK SMA Negeri 8 Padang

Dari tabel 1, diketahui bahwa dari 118 orang siswa yang ada, yaitu sebanyak 76,27 % siswa memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan sedikit siswa yang memperoleh hasil belajar diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 23,73 %. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah guru masih menjadi satu-satunya sumber dalam belajar sehingga pembelajaran terpusat pada guru, komunikasi yang dibangun pada pembelajaran bersifat satu arah, siswa cenderung mendengarkan sehingga menimbulkan kebosananan di saat belajar, siswa menjadi tidak termotivasi untuk belajar, pengetahuan yang diperoleh sewaktu guru menerangkan pelajaran yang berujung pada kesulitan

siswa dalam menyerap informasi dikarenakan tingkat intelegensi siswa yang berbeda. Belum dimanfaatkannya perkembangan teknologi sebagai sumber belajar yang tidak terbatas yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat memberikan berpengaruh terhadap sumber belajar yang digunakan, salah satunya *weblog* atau biasa disebut dengan *blog* yang semula banyak digunakan oleh perancangnya untuk tempat curhat di dunia maya. Dengan segala kemudahan untuk publikasi artikel dan tulisan lainnya, *weblog* dapat digunakan secara personal oleh tenaga pendidik untuk mendistribusikan bahan ajar kepada siswa sehingga proses pendistribusian materi pelajaran dapat dilakukan lebih awal.

Menurut *wikipedia.com*, *Blog* adalah bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman *web* umum. *Blog* sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pebelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Pengajar dapat *meng-upload* semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dan artikel dalam blog tersebut bisa memperkaya bahan ajar di luar proses belajar mengajar secara tatap muka sehingga pembelajarannya menjadi menarik dan lebih mudah dipelajari.

Dilihat dari pihak lain, pebelajar dapat *men-download* informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya blog siswa bisa mengakses kapan dan dimana saja, proses pembelajaran siswa menjadi tidak terbatas pada jam belajar efektif yang tersedia di sekolah, mereka dapat menggunakan fasilitas warnet, bagi yang belum memiliki komputer

terkoneksi internet. Sehingga pembelajaran menjadi tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Siswa juga dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya terhadap kemajuan teknologi serta pemanfaatan *blog* sebagai sumber belajar ini akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga pebelajar termotivasi dalam mempelajari sesuatu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan judul penelitian **"Pengaruh Pemanfaatan Weblog Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 8 Padang".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi Dan komunikasi (TIK) yang rendah.
2. Pembelajaran yang masih didominasi dan terpusat pada guru (*teacher oriented*).
3. Sumber belajar yang dimiliki siswa terbatas.
4. Belum dimanfaatkannya perkembangan teknologi sebagai sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pemanfaatan weblog sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI di SMA Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pemanfaatan *weblog* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI di SMA Negeri 8 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan pengaruh pemanfaatan weblog sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI di SMA Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengalaman bagi peneliti, serta mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan weblog sebagai sumber belajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendididikan pada masa yang akan datang.
3. Untuk menimbulkan motivasi dan mengembangkan aspek pengetahuan dan pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa mendatang.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Setelah melalui proses belajar siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan sifat dari siswa. Jadi seorang siswa dikatakan berprestasi dalam belajar bila terjadi perubahan sikap dalam diri orang tersebut yang didapat malalui latihan atau pengalaman. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan hubungan aktif antara guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tujuan belajar pada hakekatnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar merupakan gambaran penguasaan siswa dan keberhasilan suatu program yang diterapkan serta ketuntasan belajar siswa. Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Bloom

dalam Sudjana, (2009:22) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam Sudijono (2007: 49–50), segala upaya menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitf itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang tersebut adalah: (1) pengetahuan atau *knowledge*, (2) pemahaman atau *comprehension*, (3) penerapan atau *application*, (4) analisis atau *analysis*, (5) sintesis atau *synhtesis*, dan (6) penilaian atau *evaluation*.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif ini oleh Krathwohl dan kawan-kawan dikelompokkan menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu (1) *receiving* atau menerima, (2) *responding* atau menanggapi, (3) *valuing* atau menilai, (4) *organization* atau mengatur, dan (5) *characterization by a value or value complex* atau karakterisasi dengan suatu nilai atau komple nilai.
3. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotori dikemukakan oleh Simpson menyatakan bahwa hasil belajar psikomor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajr kognitif dan afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dimiliki siswa yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan,

pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar. Hasil belajar itu diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar, di mana evaluasi itu merupakan bagian dari proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan ditunjukkan dengan kemampuan siswa menjawab tes penguasaan materi yang dipelajari dalam ranah kognitif.

B. Sumber belajar

Belajar – mengajar sebagai suatu proses dalam sistem yang tidak terlepas dari komponen – komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Untuk itu pengajar dan peserta didik membutuhkan beberapa komponen dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu komponen yang dibutuhkan peserta didik dan pengajar adalah sumber belajar. Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting sebagai media dan sarana untuk menyampaikan informasi antara pengajar dan peserta didik sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin banyak dan lengkap sumber belajar yang tersedia, proses penyampaian informasi akan semakin cepat dan sesuai dengan arahan dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu ketersediaan sumber belajar yang memadai sangat diperlukan oleh pengajar dan dan peserta didik. Selain itu sumber belajar merupakan salah satu konsep yang penting dalam pengajaran di sekolah.

Sumber belajar dalam pengertian sempit dipahami sebagai buku - buku atau bahan - bahan tercetak lainnya seperti majalah, buletin, dll. Sumber

belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronika, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya. Menurut Sudjana (2007:76) "Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar – mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan".

Defenisi sumber belajar menurut Edgar Dale, pengalaman itu adalah sumber belajar. Segala sesuatu yang di alami dianggap sumber belajar sepanjang hal itu membawa pengalaman yang menyebabkan sebagai sumber belajar. Menurut AECT (*Association for Education Communication and Technology*) memberikan batasan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang berupa pesan, manusia, material, (media *software*), peralatan (*hardware*), teknik (metode) dan lingkungan yang digunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua sarana pengajaran yang dapat menyajikan pesan bisa berupa buku teks, media cetak, media elektronika, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya yang dimanfaatkan secara lan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pada penelitian ini digunakan sumber belajar yang sengaja dirancang untuk tujuan pembelajaran yang ditujukan untuk kelas eksperimen dengan mempergunakan kemajuan teknologi yaitu pemanfaatkan *weblog* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Weblog* digunakan secara

langsung oleh guru untuk mendistribusikan materi pelajaran dan siswapun dapat berinteraksi terhadap *weblog* tersebut sehingga perubahan perilaku sebagai hasil belajar dapat tercapai.

C. Weblog (Blog)

1. Defenisi Weblog (Blog)

Istilah *weblog* yang kemudian disingkat menjadi *blog* sebenarnya mulai dikenal sejak tahun 1997, namun baru populer pada tahun 2000. *Blog* berasal dari asal kata *web log*. *Web* artinya Internet, dan log artinya adalah catatan. Secara harfiah, *blog* bisa didefinisikan sebagai catatan harian yang ditulis dan dipublikasikan di internet.

Sebenarnya banyak pengertian tentang *blog* yang dapat ditemukan di internet. Salah satu di antara definisi paling awal tentang *blog* adalah definisi *blog* oleh Rebecca Blood, pemilik *blog* www.rebeccablood.net dan penulis buku The Weblog Handbook,

Blog adalah sebuah halaman *web*, dengan tulisan terbaru diletakkan di bagian isi paling atas, isinya sering diperbarui – kadang-kadang beberapa kali dalam sehari. Seringkali di sisi dari halaman *web* tersebut ada sebuah daftar *link* (tautan) yang merujuk ke halaman sejenis.

Sedangkan definisi *blog* menurut Priyadi Iman Nurcahyo, pemilik blog www.priyadi.net adalah :

a. Berisi tulisan yang disusun secara kronologis
b. Mengandalkan perangkat lunak CMS
c. Memiliki fasilitas komentar
d. Memiliki format sindikasi, misalnya RSS atau Atom
e. Tulisannya dibuat dari sudut pandang pribadi penulisnya

Menurut Adri (2008:48) *Blog* adalah sebuah aplikasi *web* yang memuat secara periodik tulisan – tulisan (posting) pada sebuah halaman *web.* Tujuan awalnya adalah untuk mempermudah pengguna jasa internet dalam mengungkapkan pemikirannya tentang suatu hal atau topik secara online di internet tanpa diikuti oleh aturan – aturan standar yang mengikat sebuah halaman web.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan tentang defenisi *blog* :

a. *Blog* adalah sebuah halaman *website*
b. *Blog* ditulis oleh perseorangan maupun kelompok dengan bahasa percakapan dan tidak formal.
c. *Blog* memiliki fasilitas yang memungkinkan pengunjung sebuah *blog* meninggalkan komentar.
d. Tulisan yang ada di dalam sebuah *blog* selalu diperbarui dalam jangka waktu tertentu.
e. Isi dari sebuah blog diurutkan menurut kronologis waktu, tulisan terbaru terletak di bagian paling atas.

Secara garis besar, terdapat beberapa kategori *blog* yang sesuaikan dengan fungsi dan penggunaan *blog* tersebut oleh pembuatnya yaitu :

a. Personal Blog

   Blog yang dibuat untuk keperluan perseorangan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti blog edukasi bagi tenaga edukatif dalam mendistribusikan materi ajar.

b. Community Blog

Blog yang dibuat untuk komunitas tertentu, seperti perkumpulan, organisasi, profesi, dan sebagainya.

c. Bussiness Blog

Blog yang dibuat dan digunakan untuk kebutuhan bisnis sebagai sarana *publishing* produk bisnisnya.

Pada penelitian ini, perancangan *blog* terkategori kepada *blog* personal yang dimanfaatkan oleh perseorangan (guru) sebagai media untuk mendistribusikan materi ajar dan bahan diskusi dengan siswa.

2. Fitur dan Istilah Dalam Blog

Secara umum *blog* memiliki fitur utama yaitu **:** arsip dan kotak komentar. Situs layanan penyedia *blog* gratis saat ini begitu banyak diantaranya: *blogger.com, wordpress.com, friendster.com, xanga.com, blogdrive.com, blogsome.com, multiply.com*. Diantara sekian banyak penyedia layanan blog, blogger.com merupakan penyedia layanan blog yang populer.

Adapun hal yang mendasari pemilihan *blog* gratis yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah :

a. Sebagai media menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, *blog* gratis dapat diakses oleh para siswa kapan saja dan dimana saja.

b. Blog gratis merupakan *web* yang dapat dibangun dengan mudah tidak memerlukan bahasa pemograman khusus. Blog gratis dapat

dibangun secara instan, mengikuti petunjuk yang ada pada penyedia layanan *blog*.

c. Blog gratis merupakan web yang di bangun tanpa mengeluarkan biaya sepeserpun.

d. Blog gratis menampilkan materi pelajaran melalui *web*.

Adapun fitur dan istilah yang terdapat didalam blog antara lain :

a. Post

Post atau *entri blog* adalah sebuah tulisan yang terpisah dengan tulisan-tulisan lainnya yang ada di dalam *blog*. Tulisan di dalam blog berisikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Satu *blog* terdiri dari banyak *post*, dengan *post* terbaru selalu berada di bagian paling atas dari seluruh post yang ada di blog tersebut.

b. Komentar

Komentar adalah tanggapan dari pengunjung (siswa) terhadap sebuah tulisan pada blog. Kolom komentar biasa digunakan untuk berdiskusi tentang tulisan tersebut.

c. Tautan (Link)

Sebuah tulisan yang menghubungkan antara sebuah halaman website dengan halaman yang lain. Apabila sebuah tautan diklik dengan mouse komputer, maka halaman *website* baru akan terbuka.

d. Blogroll

Kumpulan tautan dari halaman *blog* atau halaman *web* lainnya yang sering dikunjungi oleh pemiliki blog tersebut.

e. Sidebar

Bagian dari sebuah halaman *blog* yang berada di samping kiri, kanan atau keduanya. *Blogroll* biasanya terletak di *sidebar* ini. Sidebar juga biasanya berisi informasi-informasi tambahan tentang *blog* milik *blogger*.

3. Pemanfaatan Weblog Sebagai Sumber Belajar

a. Pengertian Pemanfaatan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan dapat terlepas dari kata belajar, baik itu belajar dalam lingkungan formal maupun belajar di lingkungan non-formal. Saat manusia belajar sesuatu maka mereka secara sadar maupun tidak sadar telah memanfaatkan sumber belajar yang ada berupa buku, tv, radio, manusia, bahkan internet.

Ada lima aspek dalam pemanfaatan, yaitu:

1) Media sebagai teknologi mesin.
2) Media sebagai tutor.
3) Media sebagai pemotivasi belajar.
4) Media sebagai alat berpikir dan memecahkan masalah.

b. Pemanfaatan Media Weblog

Pemanfaatan *Weblog* lebih kepada memberi kemampuan guru dalam hal menulis baik dalam tulisan ilmiah maupun tulisan non-

ilmiah. Dengan blog, guru bisa menulis apapun pada bagian blog yang telah ada, termasuk memberi tambahan penekanan atau informasi dengan media lain yang juga telah tersedia, seperti audio, video, atau link ke alamat laman (situs) relevan lainnya.

Secara teknis, membuat blog tidaklah sulit, karena tidak memerlukan pengetahuan pemrograman dan sintaks yang rumit. Guru hanya tinggal mengisi slot-slot yang sudah ada, seperti halnya mengetik, kemudian tinggal dipublikasikan dan blog guru sudah bisa dilihat oleh seluruh orang didunia. Jika ada kesalahan, hal tersebut bisa langsung diperbaiki. Jadi, membuat blog sangatlah mudah, sepanjang ada koneksi.

Selain karena sifatnya yang ada dalam jaringan internet, beberapa kelebihan dari blog lainya adalah sifatnya berdiri sendiri sebagai media, selain itu *blog* juga cenderung non-formal dalam penggunaan bahasa yang dipakainya. *Blog* memungkinkan terjadinya iteraktifitas atara sumber dengan penerima informasi. Informasi yang disampaikan akan langsung direspon, ditambahi, dikoreksi dan diperkaya oleh orang lain. Oleh karena itu, suatu topik mungkin bisa menjadi lebih menarik dengan adanya diskusi antara blogger dengan pengunjung weblognya.

Dengan demikian Blog dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk media pembelajaran, yaitu Blog guru sebagai pusat pembelajaran. Guru tinggal menuliskan materi belajar, tugas,

maupun bahan diskusi di blognya, kemudian para muridnya bisa mengisi comment, berdiskusi dan belajar di blog gurunya tersebut. sehingga terjadi komunikasi dalam sebuah blog tanpa di batasi sebuah protokoler antara guru dan murid

c. Pemanfaatan Weblog Sebagai Sumber Belajar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Salah satunya *blog*, Banyak guru yang sudah memanfaatkan media ini sebagai pusat belajar di sekolah. Dengan memanfaatkan *blog* sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, meningkatkan hasil belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Blog salah satu produk yang dihasilkan oleh internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena didalam *blog* tersebut para pengajar maupun pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat mem-posting materi-materi yang mereka anggap berguna bagi para pencari informasi pendidikan. Sedangkan pencari informasi pendidikan pun dapat berpartisipasi mengembangkan maupun sekedar memberikan komentar dari isi *blog* yang telah dilihat. Hal ini cukup efektif karena jumlah pengguna internet di

Indonesia cukup signifikan, dan mayoritas digunakan oleh para pelajar.

d. Manfaat Weblog

Blog dapat memberikan manfaat yang cukup besar bagi dunia pendidikan seperti:

1) Sebagai media pembelajaran.
2) Sebagai tempat ajang diskusi.
3) Sebagai tempat berbagi informasi.
4) Sebagai tempat berkomunikasi.
5) Sebagai tempat curhat dalam dunia maya.

Beberapa manfaat *blog* bagi guru adalah :

1) Isinya bisa luas menyangkut banyak hal pengajaran.
2) Bisa dijadikan ajang belajar menulis untuk menuangkan ide.
3) Bukti portofolio seorang guru terkait profesionalitasnya.
4) Relatif lebih hemat biaya.
5) Menembus ruang.
6) Bebas aturan atau suka-suka penulis (yang ada hanya etika atau aturan tidak tertulis).
7) Pengembangan proses pembelajaran yang bervariatif.
8) Bisa mengembangkan jaringan lebih luas antar guru di negara lain.

Beberapa manfaat *blog* sebagai media dan sumber belajar di sekolah, antara lain:

1) Blog dapat diakses oleh siapapun di belahan dunia.
2) Blog sebagai rumah belajar bagi guru.
3) Blog dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar.
4) Blog dapat menjadi media silaturrahmi.
5) Blog dapat menjadi sarana aktualisasi diri.

Beberapa keuntungan *blog* khususnya untuk para pelajar, antara lain:

1) Mendorong siswa untuk selalu mendokumentasikan apa yang ada di dalam pikiran mereka, termasuk di antaranya adalah pengetahuan, pengalaman, perasaan, pendapat, dan lain-lain.
2) Menggantikan kelas-kelas diskusi yang selama ini selalu terbatas pada waktu dan sebuah ruangan fisik, sehingga proses pembelajaran pun dapat diselenggarakan dengan lebih fleksibel.
3) Cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar para siswanya. Misalnya seorang guru memposting suatu permasalahan atau materi pelajaran yang disusun dalam suatu bahasa yang formal tetapi lebih santai. Para siswanya kemudian bisa *blogwalking* ke *blog* tersebut dan kegiatan belajar mengajar pun bisa menjadi lebih menyenangkan. Materi pelajaran yang diposting melalui media blog bisa menjadi sebuah konten hebat yang bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.

4) Membantu siswa dalam mendapatkan informasi pelajaran dengan mudah.
5) Memperkenalkan teknologi internet di kalangan pelajar dan pengajar, juga bisa menjadi terobosan baru di dunia pendidikan.

Pada penelitian ini *blog* dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber pembelajaran. Melalui blog, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata mata pelajaran. Sehingga pemanfaatan *weblog* sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas, termasuk pemahaman terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini tentu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

D. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

1. Defenisi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Menurut Anatta Sannai dalam Asmani (2011:100) "Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain". Oleh karena itu,

Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

Dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti halnya *weblog.* Guru dapat menjadikan weblog sebagai alat bantu, mengelola informasi pelajaran dan mentrasfer / mendistribusikan materi pelajaran kepada siswa khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).

2. Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

Visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru.

Pada hakekatnya, kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara kreatif namun bertanggungjawab. Siswa belajar bagaimana menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi

agar dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan masyarakat, komunitas, dan budaya.

Penambahan kemampuan karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar mandiri, sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan di mana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk apa implikasinya saat ini dan di masa yang akan datang.

3. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah yang mana pada hakikatnya kurikulum TIK menyiapkan siswa agar terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi. Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karakteristik nya masing-masing. Begitu juga dengan mata pelajaran TIK. Adapun karakteristik mata pelajaran TIK adalah sebagai berikut :

a. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaiannya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial.
b. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema essensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajunan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.

c. Tema-tema essensial dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, sibernetik, dan informatika itu sendiri. Tema-tema essensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, persentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema essensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu. Dikatakan multimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Struktur materi pembelajaran Teknologi Informasi Dan komuniaksi disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA Negeri 8 Padang yang merujuk kepada Standar Isi yang terdapat di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006. Selanjutnya Standar Isi diperjelas dalam bentuk Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Adapun struktur materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Struktur Materi Pelajaran TIK

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
1	Menggunakan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah angka	Siswa dapat mengetahui penggunaan software pengolah angka yaitu Microsoft Excel 2007 dan disertai dengan pengenalan menu dan ikon aplikasi pengolah angka	▪ Menjelaskan tentang worksheet,kegunaan dan susunan worksheet ▪ Menjelaskan fungsi menu, tool menu padaworksheet
2	Menggunakan menu ikon yang terdapat	Siswa dapat mengetahui penggunaan software	• Menampilkan dan menggunakan menu, sub menu dan tool

	dalam perangkat lunak pengolah angka	pengolah angka yaitu Microsoft Excel 2007 dan disertai dengan pengenalan menu dan ikon aplikasi pengolah angka	menu • Menampilkan dan menyembunyikan menu dan ikon
3	Membuat dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram	Siswa dapat mengetahui fungsi menu dan ikon aplikasi pengolah angka	• Membuka dan menutup program aplikasi • Menyimpan dokumen
4	Membuat dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram	Siswa dapat mengetahui fungsi menu dan ikon aplikasi pengolah angka	• Memasukkan data berupa angka dan teks ke dalam cell • Membuat data yang berurutan secara otomatis
5	Membuat dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram	Siswa dapat mengetahui fungsi menu dan ikon aplikasi pengolah angka	• Memasukan data berupa symbol atau karakter khusus ke dalam cell • Menggunakan perintah undo dan redo
6	Membuat dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram	Siswa dapat mengetahui fungsi menu dan ikon aplikasi pengolah angka	• Mencari informasi tentang formula dan fungsinya • Mendiskusikan tentang formula dan fungsinya
7	Membuat dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan	Siswa dapat mengetahui fungsi menu dan ikon aplikasi pengolah angka	• Mengatur lebar kolom yang diinginkan • Membuat data tentang penduduk kota Lembang dengan

	diagram		menggunakan fungsi statistik, fungsi date dan fungsi time, fungsi logika, dan fungsi lookup
8	Mengolah dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram untuk menghasilkan informasi	Siswa dapat membuat dan mengolah dokumen pengolah angka	• Mengolah data angka dengan hitungan statistik
9	Mengolah dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram untuk menghasilkan informasi	Siswa dapat membuat dan mengolah dokumen pengolah angka	• Mengolah data angka dengan hitungan matematika
10	Mengolah dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram untuk menghasilkan informasi	Siswa dapat membuat dan mengolah dokumen pengolah angka	• Mengurutkan data • Menyaring data
11	Mengolah dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram	Siswa dapat membuat dan mengolah dokumen pengolah angka	• Menyajikan grafik berdasarkan jenis, jumlah, dan harga

	untuk menghasilkan informasi		
12	Mengolah dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram untuk menghasilkan informasi	Siswa dapat membuat dan mengolah dokumen pengolah angka	• Menyisipkan objek (gambar,grafik,dsb.)

E. Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung digunakan oleh para peneliti untuk merujuk pada pola-pola pembelajaran di mana guru banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok siswa dan menguji keterampilan siswa melalui latihan - latihan di bawah bimbingan dan arahan guru. Dengan demikian, tujuan pembelajaran distrukturkan oleh guru. Pembelajaran langsung merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. Pendekatan dalam model pembelajaran ini berpusat pada guru di mana guru menyampaikan isi akademik dalam format yang sangat terstruktur, mengarahkan kegiatan para siswa, dan mempertahankan fokus pencapaian akademik.

Menurut Trianto (2010:41). Model pengajaran Langsung adalah suatu model pengajaran yang bersifat *teacher center*. Dalam model pembelajaran

ini guru menjadi pusat dari proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Adapun ciri-ciri pengajaran langsung menurut Kardi dan Nur dalam Trianto (2010:41) adalah :

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
2. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

Menurut Kardi dalam Trianto (2010:43) Pengajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Pengajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu yang digunakan.

Dilihat peran guru, maka sintaks model pengajaran langsung adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tahap dan Peran Guru dalam Model Pembelajaran Langsung

Tahap	Peran Guru
1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan TPK, materi prasyarat, memotivasi siswa dan mempersiapkan siswa
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Mendemonstrsikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
3. Membimbing pelatih	Guru memberikan latihan terbimbing
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek kemampuan siswa dan memberikan umpan balik
5. Memberikan latihan dan penerapan konsep	Mempersiapkan latihan untuk siswa dengan penerapan konsep yang dipelajari

6. Mengadakan evaluasi dan memberikan hasil evaluasi	Mempersiapkan soal evaluasi, menilai hasil evaluasi dan memberikan hasil evaluasi
7. Menarik kesimpulan	Guru menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan

Mencermati model pengajaran langsung maka dapat disebut kelebihannya antara lain.

1. Relatif banyak materi yang bisa disampaikan.
2. Untuk hal-hal yang bersifat prosedural, model ini akan relatif mudah diikuti.

Sedangkan kekurangan atau kelemahannya antara lain.

1. Jika terlalu dominan pada ceramah, siswa akan cepat bosan.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Model pengajaran langsung dapat disimpulkan bahwa model pengajaran ini merupakan *teacher center* yaitu guru menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas, dengan kata lain guru adalah segalanya. Komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dominasi satu arah. Siswa lebih banyak mendengarkan atau mencatat informasi yang dikemukakan oleh guru. Siswa akan lebih banyak pasif dan hanya menerima materi yang diberikan dan disajikan. Dengan bentuk ceramah, siswa hanya akan menjadi pendengar yang baik saja dan akan cenderung membosankan.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian Maryati (2009) dengan judul penelitian: "Pemanfaatan Blog Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIIB SMP Negeri 2 Melati Sleman". Hasil penelitian menunjukan bahwa pemanfaatan *blog* sebagai sumber mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIIB SMP Negeri 2 Melati Sleman. Peningkatan motivasi siswa dalam belajar matematika ditandai dengan (1) persentase indikator motivasi siswa dalam belajar matematika dilihat dari hasil angket motivasi belajar meningkat sebesar 14%, yaitu dari pra tindakan sebesar 69% ke siklus I sebesar 83%, (2) persentase indikator motivasi siswa dalam belajar matematika dilihat dari hasil observasi kelas selama siklus I telah masuk pada kategori tinggi, yaitu sebesar 88%, (3) rata-rata hasil persentase indikator motivasi siswa dalam belajar matematika dilihat dari hasil angket dan observasi kelas selama siklus I telah masuk pada kategori tinggi, yaitu sebesar 86%.

G. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan maka lebih lanjut dirumuskan ke dalam kerangka konseptual dan hubungan antara masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yang berfokus pada hasil belajar siswa. Dari data hasil belajar siswa yang ada, hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh pemanfaatan *weblog* sebagai sumber belajar. Di sini peneliti akan memanfaatkan *weblog* sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen dan

pembelajaran langsung pada kelas kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran memanfaatkan *weblog* sebagai sumber belajar (X1) dan pembelajaran langsung (X2), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Tampak seperti gambar berikut:

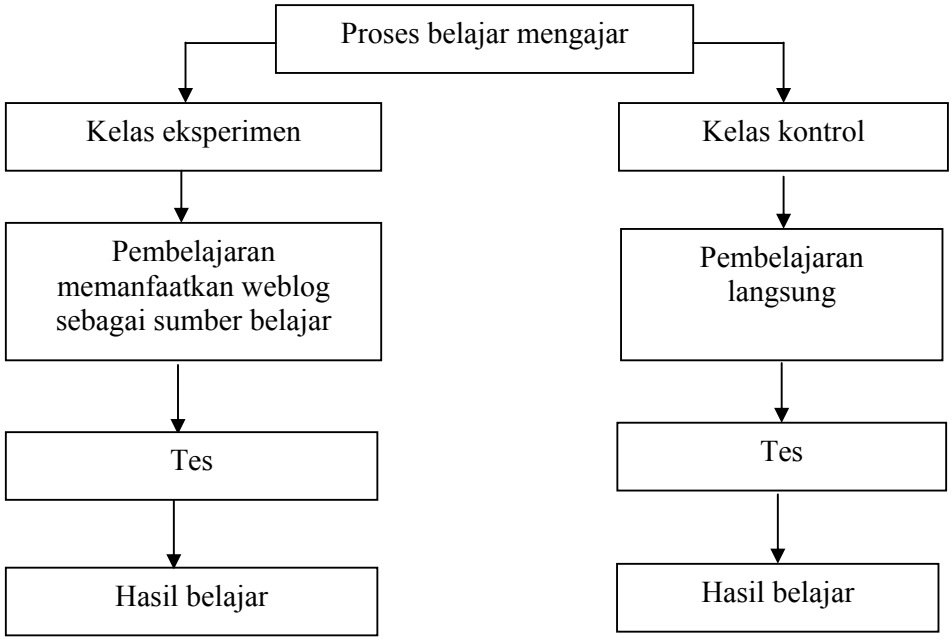

Gambar 1. Kerangka Konseptual

H. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang dikembangkan dan rumusan masalah, hipotesis penelitian ini adalah :

"Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya memanfaatkan weblog sebagai sumber belajar lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pembelajaran langsung pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komukasi di SMA Negeri 8 Padang".

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

2. Pemanfaatan *weblog* sebagai sumber belajar di kelas eksperimen pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMA Negeri 8 Padang memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 69.37 sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang pembelajarannya secara langsung sebesar 63,90.
3. Hasil uji homogenitas tes akhir diantara kedua kelas sampel diperoleh harga $F_{hitung} = 0.30 < F_{tabel} = 1.87$. Berarti kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen.
4. Perhitungan uji t-test menunjukan bahwa $t_{hitung} = 2.18$ memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1.67 pada taraf nyata 0.05. maka hipotesis nol (H_o) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya memanfaatkan *weblog* sebagai sumber belajar lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar pembelajaran langsung pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komukasi (TIK).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain :

1. Kepada guru dianjurkan untuk dapat memanfaatkan *weblog* dalam pembelajarannya karena weblog tidak hanya dikhususkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi semata melainkan dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mendukung pembelajarannya seperti pemanfaatkan *weblog*.
3. Bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan dilakukan pada kelas, tingkat dan materi yang berbeda.
4. Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti-peneliti lain nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Adri, Muhammad. 2008. *Guru GO BLOG, Optimalisasi Blog untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi Cetakan 10 Cetakan Ketigabelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.

Lufri. 2005. *metodologi Penelitian. Padang*: UNP.

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika. Bandung*: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:: Kencana Prenada Media Group.

Universitas Negeri Padang. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.

http://www.rebeccablood.net/essays/weblog_history.html (akses Maret 2011)

http://priyadi.net/archives/2005/05/22/definisi-blog/ (akses Maret 2011)